

Jembatan Gantung Penghubung Sidaharja-Kutawaringin Pasang Pilar Tiang Pancang, TNI dan Warga Turun Tangan

Ndank Kartiwa - CIAMIS.JENDERALSANTRI.COM

Aug 8, 2026 - 09:00



CIAMIS – Anggota Koramil 1316/Pamarican Kodim 0613/Ciamis bersama masyarakat bergotong royong memasang pilar dan tiang pancang jembatan gantung yang akan menghubungkan Desa Sidaharja dan Desa Kutawaringin, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Pemasangan konstruksi jembatan tersebut berlangsung di aliran Sungai Ciseel

Hulu, tepatnya di Dusun Sidaharja RT 18/RW 03, Desa Sidaharja, Jumat (7/8/2026). Kehadiran jembatan ini diharapkan dapat membuka akses yang lebih mudah bagi masyarakat kedua desa yang selama ini membutuhkan sarana penyeberangan untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

Sejak pagi, personel Koramil 1316/Pamarican bersama warga terlihat bahu-membahu mengerjakan pemasangan pilar dan tiang pancang. Pekerjaan dilakukan secara gotong royong dengan menyesuaikan kondisi medan serta tahapan pembangunan yang harus dilalui.

Danramil 1316/Pamarican Kapten Arm Agus Purnomo mengatakan, keterlibatan anggota Koramil dalam pembangunan jembatan merupakan bentuk kepedulian TNI terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam membantu mempercepat terwujudnya akses penghubung antarwilayah.

“Melalui kegiatan gotong royong ini, kami bersama masyarakat berupaya membantu mempercepat pembangunan jembatan agar nantinya dapat memberikan manfaat bagi warga. Ini merupakan bentuk kepedulian dan pengabdian TNI kepada masyarakat,” kata Agus.

Menurutnya, pembangunan infrastruktur yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari peran serta dan kebersamaan warga. Karena itu, budaya gotong royong perlu terus dipertahankan sebagai modal sosial dalam membangun wilayah.

“Yang paling penting adalah kebersamaan. Ketika TNI dan masyarakat bersatu, pekerjaan yang berat dapat dilakukan secara bersama-sama. Kami berharap jembatan ini nantinya benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujarnya.

Jembatan gantung tersebut nantinya menjadi akses alternatif yang menghubungkan masyarakat Desa Sidaharja dengan Desa Kutawaringin. Keberadaannya diharapkan dapat mempermudah mobilitas warga, termasuk untuk menuju fasilitas umum, mengangkut hasil pertanian, serta mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Ciseel, keberadaan akses penghubung memiliki arti penting. Jembatan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga menjadi penghubung aktivitas dan interaksi masyarakat dari dua wilayah yang berada di seberang sungai.

Salah seorang warga Desa Sidaharja, Wahyu, menyambut positif keterlibatan anggota Koramil dalam pembangunan jembatan tersebut. Menurutnya, kehadiran personel TNI bersama masyarakat memberikan dorongan tersendiri bagi warga untuk ikut terlibat dalam proses pembangunan.

“Kami sangat terbantu dengan adanya gotong royong bersama anggota Koramil. Mudah-mudahan pembangunan jembatan ini berjalan lancar dan nantinya bisa digunakan masyarakat untuk mempermudah aktivitas sehari-hari,” ujar Wahyu.

Pemasangan pilar dan tiang pancang merupakan salah satu tahapan penting dalam pembangunan jembatan gantung. Karena itu, proses pengerjaan dilakukan

secara bertahap dengan memperhatikan kondisi medan dan kebutuhan konstruksi agar jembatan dapat berfungsi dengan baik serta memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Bagi TNI, kegiatan tersebut sekaligus menjadi bagian dari upaya memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat. Kehadiran personel Koramil di tengah masyarakat tidak hanya dalam konteks membantu pekerjaan fisik, tetapi juga membangun kebersamaan dan kepedulian terhadap persoalan yang dihadapi warga.

Dengan terbangunnya jembatan gantung tersebut nantinya, masyarakat berharap konektivitas Desa Sidaharja dan Desa Kutawaringin semakin baik. Akses yang lebih mudah diharapkan turut mendorong kelancaran aktivitas ekonomi, pendidikan, sosial, serta mobilitas warga di kedua wilayah.

Gotong royong antara anggota Koramil 1316/Pamarican dan masyarakat menjadi gambaran bahwa pembangunan infrastruktur di tingkat desa tidak hanya membutuhkan dukungan fisik, tetapi juga semangat kebersamaan. Dari kerja bersama itulah diharapkan lahir akses yang lebih baik dan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Nk13